



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM

SERTIFIKAT PATEN SEDERHANA

Menteri Hukum atas nama Negara Republik Indonesia berdasarkan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten, memberikan hak atas Paten Sederhana kepada:

Nama dan Alamat Pemegang Paten : UNIVERSITAS SURABAYA
JL. Ngagel Jaya Selatan No 169, RT:008/RW:002 Surabaya
Indonesia

Untuk Invensi dengan Judul : PRODUK CAIRAN TEH DAUN JATI SIAP MINUM

Inventor : Go Tjie Kok
Mangihot Tua Goeltom
Amanda Putri Nahumury

Tanggal Penerimaan : 12 Desember 2025

Nomor Paten : IDS000014467

Tanggal Pemberian : 09 Juli 2026

Pelindungan Paten Sederhana untuk invensi tersebut diberikan untuk selama 10 tahun terhitung sejak Tanggal Penerimaan (Pasal 23 Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten).

Sertifikat Paten Sederhana ini dilampiri dengan deskripsi, klaim, abstrak dan gambar (jika ada) dari invensi yang tidak terpisahkan dari sertifikat ini.



a.n MENTERI HUKUM
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
u.b.

Direktur Paten, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu dan
Rahasia Dagang



Dr. Andrieansjah, S.T., S.H., M.M.
NIP. 197101272000031002

**KEMENTERIAN HUKUM
REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
DIREKTORAT PATEN, DESAIN TATA LETAK SIRKUIT TERPADU DAN RAHASIA DAGANG**
Jln. H.R. Rasuna Said, Kav. 8-9 Kuningan Jakarta Selatan 12940
Phone/Facs. (6221) 57905611; Website: www.dgip.go.id

INFORMASI BIAYA TAHUNAN

Nomor Paten : IDS000014467 Tanggal diberi : 09 Juli 2026 Jumlah Klaim : 1
Nomor Permohonan : S00202514468 Tanggal Penerimaan : 12 Desember 2025

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 45 tahun 2024 tentang Jenis dan Tarif Atas Jenis Penerimaan negara Bukan Pajak Yang Berlaku Pada Kementerian Hukum, biaya tahunan yang harus dibayarkan adalah sebagaimana dalam tabel di bawah.

Perhitungan biaya tahunan yang sudah dibayarkan adalah :

Biaya Tahunan Ke-	Periode Perlindungan	Batas Akhir Pembayaran	Tgl Pembayaran	Jumlah Pembayaran	Keterangan
1	12/12/2025-11/12/2026	08/01/2027	undefined	0	Klaim 1; Total Klaim: 0; Denda: 0
2	12/12/2026-11/12/2027	08/01/2027	undefined	0	Klaim 1; Total Klaim: 0; Denda: 0
3	12/12/2027-11/12/2028	13/11/2027	undefined	0	Klaim 1; Total Klaim: 0; Denda: 0
4	12/12/2028-11/12/2029	13/11/2028	undefined	0	Klaim 1; Total Klaim: 0; Denda: 0
5	12/12/2029-11/12/2030	13/11/2029	undefined	0	Klaim 1; Total Klaim: 0; Denda: 0

Perhitungan biaya tahunan yang belum dibayarkan adalah :

Biaya Tahunan Ke-	Periode Perlindungan	Batas Akhir Pembayaran	Biaya Dasar	Jml Klaim	Biaya Klaim	Total	Terlambat (Bulan)	Total Denda	Jumlah Pembayaran
6	12/12/2030-11/12/2031	13/11/2030	1.650.000	1	50.000	1.700.000	0	0	1.700.000
7	12/12/2031-11/12/2032	13/11/2031	2.200.000	1	50.000	2.250.000	0	0	2.250.000
8	12/12/2032-11/12/2033	13/11/2032	2.750.000	1	50.000	2.800.000	0	0	2.800.000
9	12/12/2033-11/12/2034	13/11/2033	3.300.000	1	50.000	3.350.000	0	0	3.350.000
10	12/12/2034-11/12/2035	13/11/2034	3.850.000	1	50.000	3.900.000	0	0	3.900.000

Biaya yang harus dibayarkan hingga tanggal 13-11-2030 (tahun ke-6) adalah sebesar Rp.1.700.000

1. Pembayaran biaya tahunan untuk pertama kali wajib dilakukan paling lambat 6 (enam) bulan terhitung sejak tanggal diberi paten
2. Pembayaran biaya tahunan untuk pertama kali meliputi biaya tahunan untuk tahun pertama sejak tanggal penerimaan sampai dengan tahun diberi Paten ditambah biaya tahunan satu tahun berikutnya.
3. Pembayaran biaya tahunan selanjutnya dilakukan paling lambat 1 (satu) bulan sebelum tanggal yang sama dengan Tanggal Penerimaan pada periode perlindungan tahun berikutnya.
4. Pembayaran biaya tahunan yang melampaui batas waktu diberi masa tenggang selama 6 (enam) bulan dengan dikenai denda sebanyak 100% (seratus persen) dihitung dari jumlah biaya tahunan yang terhutang.
5. Dalam hal biaya tahunan belum dibayarkan sampai dengan jangka waktu yang ditentukan, Paten dinyatakan dihapus



(12) PATEN INDONESIA

(11) IDS000014467 B

(19) DIREKTORAT JENDERAL
KEKAYAAN INTELEKTUAL

(45) 09 Juli 2026

(51) Klasifikasi IPC⁸ : A 23F 3/16(2006.01)

(21) No. Permohonan Paten : S00202514468

(22) Tanggal Penerimaan: 12 Desember 2025

(30) Data Prioritas :

(31) Nomor

(32) Tanggal

(33) Negara

(43) Tanggal Pengumuman: 22 Desember 2025

(56) Dokumen Pemandang:
METODE PEMBUATAN TEH CASCARA SARI JERUK NIPIS SIAP
MINUM

(71) Nama dan Alamat yang Mengajukan Permohonan Paten :
UNIVERSITAS SURABAYA
JL. Ngagel Jaya Selatan No 169, RT:008/RW:002
Surabaya Indonesia

(72) Nama Inventor :
Go Tjie Kok, ID
Mangihot Tua Goeltom, ID
Amanda Putri Nahumury, ID

(74) Nama dan Alamat Konsultan Paten :

Pemeriksa Paten : Dian Nurfitri, S.Si, M.H.

Jumlah Klaim : 1

(54) Judul Invensi : PRODUK CAIRAN TEH DAUN JATI SIAP MINUM

(57) Abstrak :

Cairan teh daun jati siap minum merupakan produk minuman yang diperoleh dari simplisia daun jati dan beberapa bahan lain yang diseduh dengan air mendidih pada suhu 100°C selama 5 menit. Selain rasanya yang khas, cairan teh daun jati siap minum ini memiliki manfaat kesehatan yang menonjol, yaitu manfaat antioksidan dan antiinflamasi. Belum terdapat inovasi tentang cairan teh daun jati siap minum sebelumnya. Invensi ini bertujuan untuk memproduksi cairan teh daun jati siap minum yang selain mempunyai cita rasa herbal yang khas juga menyehatkan. Metode yang digunakan adalah mengambil dan mengumpulkan daun jati muda berwarna hijau segar, memotong motong daun menjadi potongan kecil, mengeringkan, dan menepungkan. Kemudian memanaskan air, memasukkan bubuk daun jati, menambahkan bubuk kayu manis dan bubuk gula aren, menghomogenisasi, meneruskan pemanasan hingga mendidih, menyaring, mengemas dalam kaleng aluminium, menyegel dan memberi label yang bersesuaian pada produk jadi. Hasil invensi berupa produk cairan teh daun jati siap minum dalam kemasan kaleng aluminium dengan komposisi setiap produk cairan teh siap minum mengandung 2 % (b/v) daun jati; 1,0 % (b/v) kulit kayu manis; 21,7 % (b/v) gula aren; dan sisanya air.





Deskripsi

PRODUK CAIRAN TEH DAUN JATI SIAP MINUM

5 Bidang Teknik

Invensi ini mengenai pembuatan produk cairan teh daun jati siap minum.

Latar Belakang Invensi

10 Berdasarkan hasil riset, daun pohon jati (*Tectona grandis*) dikenal memiliki aktivitas antioksidan dan antiinflamasi yang cukup menonjol. Aktivitas antioksidannya membantu melindungi sel dari kerusakan oksidatif, sementara sifat antiinflamasinya berkontribusi dalam meredam proses peradangan. Kandungan senyawa
15 bioaktif dalam daun jati, seperti flavonoid dan tanin, berperan dalam menangkap radikal bebas serta membantu menurunkan respons peradangan (Januarti, I. B., Santoso, A., & Razak, A. S. (2017). Cairan teh daun jati siap minum merupakan produk minuman yang diperoleh dari simplisia daun jati dan beberapa bahan lain yang
20 diseduh dengan air mendidih pada suhu 100°C selama 5 menit.

Hampir semua orang menyukai teh. Selain rasanya yang khas, cairan teh daun jati siap minum ini memiliki manfaat kesehatan, yaitu manfaat antioksidan dan antiinflamasi yang sangat baik. Belum ada inovasi tentang cairan teh daun jati siap minum,
25 meskipun telah banyak penelitian tentang teh yang terbuat dari daun tanaman lain, seperti daun *Camelia sinensis*.

Invensi ini bertujuan untuk memproduksi cairan teh daun jati siap minum yang selain menyehatkan karena mengandung flavonoid dan tanin juga memiliki rasa enak yang khas.

30 Metode yang digunakan adalah mengambil dan mengumpulkan daun jati muda berwarna hijau segar, memotong-motong daun menjadi potongan kecil, mengeringkan, dan menepungkan. Kemudian memanaskan air, memasukkan bubuk daun jati, menambahkan bubuk kayu manis yang dibeli secara daring (bubuk kayu manis ini

d



dikemas oleh CV Sumber Tjandra Abadi) dan bubuk gula aren yang juga dibeli secara daring (gula aren ALKA SARI), menghomogenisasi, meneruskan pemanasan hingga mendidih, menyaring, mengemas dalam kaleng aluminium, dan menyegelnya.

- 5 Hasil invensi berupa produk cairan teh daun jati siap minum dalam kemasan kaleng aluminium dengan komposisi setiap produk cairan teh siap minum mengandung 2 % (b/v) daun jati; 1,0 % (b/v) kulit kayu manis; 21,7 % (b/v) gula aren; dan sisanya air.

- Terdapat beberapa invensi teh siap minum sebelumnya, namun
- 10 pada invensi ini terdapat perbedaan yang menonjol berupa kandungan bahan herbal daun jati sehingga produk cairan teh daun jati siap minum yang dihasilkan merupakan produk yang khas dan satu-satunya di Indonesia maupun di dunia. Berdasarkan pencarian sumber di <https://www.dgip.go.id/> terdapat, antara lain, invensi
- 15 metode pembuatan teh cascara sari jeruk nipis siap minum S00202411447 yang menguraikan tentang proses pembuatan teh tersebut yang diawali dengan penimbangan kulit kering buah kopi arabika lalu dimasukkan ke dalam wadah berisi air dan dipanaskan pada suhu 100°C. Selanjutnya diaduk, didiamkan selama 5 menit
- 20 dan larutan disaring. Kemudian dilakukan penambahan gula pasir cair, sirup vanili, dan sari jeruk nipis, serta dilakukan pengadukan hingga seluruh bahan larut sempurna. Invensi IDS000010717 tentang formula minuman siap minum berbasis lemon. Pada invensi ini dijelaskan bahwa terdapat sebanyak 25 rancangan
- 25 formula. Penentuan jumlah panelis pada uji sensori dilakukan menggunakan metode *balanced incomplete block design*. Hasil invensi menunjukkan formula optimal berupa 5% sari lemon, 10% GKR, 5% HFS, $1,5 \times 10^{-3}$ % pewarna, dan 80% air, memiliki *desirability* sebesar 0,927. Formula optimal yang
- 30 dihasilkan tidak memiliki kapasitas antioksidan namun memiliki tingkat penerimaan sensori tertinggi berdasarkan atribut warna, aroma, rasa, dan *overall* dibandingkan dengan dua produk komersil lainnya sehingga produk minuman siap minum berbasis lemon dapat dikatakan layak dikembangkan menjadi produksi skala *pilot plant*.
- d



Pada invensi cairan teh daun jati siap minum ini digunakan bahan herbal yang berbeda yaitu daun jati dan kulit kayu manis, di mana kedua jenis herbal ini memberikan manfaat kesehatan yang menonjol, berupa manfaat antioksidan dan antiinflamasi, sehingga produk yang dihasilkan bermanfaat untuk mencegah timbulnya penyakit-penyakit kronis.

Untuk mencapai tujuan spesifik invensi ini, dilakukan pembuatan cairan teh daun jati siap minum dengan komposisi yang sudah dioptimasi dari komposisi daun jati 1%, 2%, 3%, dan 4%, dan berdasarkan tingkat kesukaan responden/konsumen yang tertinggi ditetapkan komposisi daun jati 2%.

Uraian Singkat Invensi

Terdapat beberapa tahap pelaksanaan invensi ini yaitu pengambilan dan pengumpulan daun jati muda berwarna hijau segar, pemotongan daun jati menjadi potongan kecil, pengeringan potongan daun, penepungan menjadi bubuk, pencampuran dengan bubuk kulit kayu manis dan bubuk gula aren, pengolahan menjadi produk cairan teh daun jati siap minum, pengemasan ke dalam kaleng aluminium, penyegelan produk, dan pemberian label yang bersesuaian pada produk jadi.

Adapun komposisi cairan teh daun jati siap minum terdiri dari daun jati 2 % (b/v), kulit kayu manis 1,0 % (b/v), gula aren 21,7 % (b/v), dan sisanya air.

Tujuan akhir dari invensi ini telah tercapai dengan dihasilkannya produk olahan cairan teh daun jati siap minum dalam kemasan kaleng aluminium dengan cita rasa herbal yang khas.

Uraian Lengkap Invensi

Invensi pembuatan produk cairan teh daun jati siap minum ini memanfaatkan potensi melimpahnya daun pohon jati di Desa Kebontunggul Kabupaten Mojokerto, yang selama ini minim pemanfaatannya. Invensi ini bertujuan untuk pembuatan produk

d



cairan teh daun jati siap minum yang menyehatkan dengan cita rasa herbal yang khas.

5 Invensi dilakukan dengan membuat komposisi produk cairan teh daun jati siap minum yang terdiri dari 2 % (b/v) daun jati, 1,0 % (b/v) bubuk kulit kayu manis, 21,7 % (b/v) gula aren; dan sisanya air. Campuran bubuk kemudian diseduh dengan air mendidih, dimasukkan ke dalam kemasan kaleng aluminium, lalu disegel dan diberi label dengan informasi yang bersesuaian.

10 Adapun tahapan pembuatan produk cairan teh daun jati siap minum secara terperinci adalah sebagai berikut: pengambilan dan pengumpulan daun jati muda berwarna hijau segar, pemotongan menjadi potongan kecil, pengering-anginan dan dilanjutkan dengan pengeringan potongan daun di dalam *food dehydrator*, penepungan menjadi bubuk dengan *herb-grinder*, pencampuran dengan bubuk
15 kulit kayu manis dan bubuk gula aren, pengolahan menjadi produk cairan teh daun jati siap minum, pengemasan ke dalam kaleng aluminium, penyegelan produk, dan pemberian label yang bersesuaian pada produk jadi.

**Klaim**

1. Suatu produk cairan teh daun jati siap minum dengan komposisi 2 % (b/v) daun jati; 1,0 % (b/v) kulit kayu manis; 21,7 % (b/v) gula aren; dan sisanya air, dalam kemasan kaleng aluminium dengan label kemasan yang bersesuaian.

d



Abstrak

PRODUK CAIRAN TEH DAUN JATI SIAP MINUM

5 Cairan teh daun jati siap minum merupakan produk minuman yang diperoleh dari simplisia daun jati dan beberapa bahan lain yang diseduh dengan air mendidih pada suhu 100°C selama 5 menit. Selain rasanya yang khas, cairan teh daun jati siap minum ini memiliki manfaat kesehatan yang menonjol, yaitu manfaat
10 antioksidan dan antiinflamasi. Belum terdapat inovasi tentang cairan teh daun jati siap minum sebelumnya.

 Invensi ini bertujuan untuk memproduksi cairan teh daun jati siap minum yang selain mempunyai cita rasa herbal yang khas juga menyehatkan. Metode yang digunakan adalah mengambil dan
15 mengumpulkan daun jati muda berwarna hijau segar, memotong-motong daun menjadi potongan kecil, mengeringkan, dan menepungkan. Kemudian memanaskan air, memasukkan bubuk daun jati, menambahkan bubuk kayu manis dan bubuk gula aren, menghomogenisasi, meneruskan pemanasan hingga mendidih,
20 menyaring, mengemas dalam kaleng aluminium, menyegel dan memberi label yang bersesuaian pada produk jadi.

 Hasil invensi berupa produk cairan teh daun jati siap minum dalam kemasan kaleng aluminium dengan komposisi setiap produk cairan teh siap minum mengandung 2 % (b/v) daun jati; 1,0 %
25 (b/v) kulit kayu manis; 21,7 % (b/v) gula aren; dan sisanya air.

d